

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Mugi Berkah dalam peningkatan pendapatan asli desa (PADes) masih belum maksimal. Hal ini dilihat dari kemampuan BUM Desa Mugi Berkah dalam berkontribusi terhadap PADes masih rendah. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. *Output*

Barang/jasa yang dihasilkan oleh unit-unit usaha pada BUM Desa sudah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat desa Prapagan. Akan tetapi masih terdapat keluhan masyarakat, seperti harga barang masih terlalu mahal. Kendati demikian BUM Desa Mugi Berkah dan pemerintah desa Prapagan terus berusaha untuk menyelesaikan permasalahan ini. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja BUM Desa dilihat dari aspek *output* sudah cukup baik.

##### 2. *Outcomes*

BUM Desa Mugi Berkah mempunyai unit-unit usaha yang berusaha untuk memberikan kualitas yang terbaik kepada masyarakat desa. Pendapatan BUM Desa Mugi Berkah mengalami penurunan yang signifikan karena dampak dari pandemi Covid-19. Penurunan pendapatan BUM Desa juga diakibatkan karena banyaknya alat penunjang unit usaha yang mengalami kerusakan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja BUM Desa dilihat dari aspek

*outcomes* masih belum baik. Karena BUM Desa Mugi Berkah belum dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

### 3. *Impact*

BUM Desa Mugi Berkah belum dapat belum mampu memberikan PADes secara maksimal seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pendapatan BUM Desa menurun dan jumlah pengeluaran yang membengkak untuk biaya pemeliharaan alat pendukung unit usaha. Potensi desa Prapagan belum dapat dikembangkan secara maksimal oleh BUM Desa Mugi Berkah. Sehingga, hal tersebut menyebabkan peningkatan kesejahteraan belum dapat dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja BUM Desa Mugi Berkah dilihat dari aspek *impact* masih rendah. Karena BUM Desa Mugi Berkah belum dapat berkontribusi secara maksimal terhadap PADes.

Sedangkan, faktor-faktor yang menghambat kinerja BUM Desa Mugi Berkah dalam peningkatan PADes adalah keterbatasan modal. Modal yang terbatas mengakibatkan BUM Desa Mugi Berkah belum bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi. Faktor lainnya adalah kurangnya tenaga pelaksana. Kurangnya tenaga pelaksana yang aktif dalam menjalankan usaha mengakibatkan BUM Desa kesulitan mengembangkan lini usahanya.

#### B. Implikasi

Merujuk pada temuan penelitian dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

Barang/Jasa yang dihasilkan oleh BUM Desa Mugi Berkah sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Harga jual atau sewa barang/jasa tersebut juga sudah terjangkau oleh masyarakat. Namun, perlu adanya evaluasi terhadap unit-unit kerja yang ada di BUM Desa Mugi Berkah agar terus dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Pendapatan BUM Desa Mugi Berkah mengalami penurunan akibat dampak dari Covid-19, yang mana menurunkan daya beli masyarakat. Untuk dapat terus menjalankan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan, perlu adanya inovasi dari pengurus BUM Desa dan promosi unit usaha yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengemas barang/jasa yang ditawarkan dengan kemasan lebih menarik. Atau juga dapat dilakukan dengan melakukan pengiriman ke rumah-rumah, sehingga masyarakat tidak perlu keluar untuk berbelanja di BUM Desa. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan juga dengan membuka unit usaha baru, seperti pariwisata.

